

**BAURAN PROMOSI E-KATALOG PADA DEPUTI
BIDANG KOORDINASI PENGEMBANGAN WILAYAH
DAN TATA RUANG, KEMENKO BIDANG
PEREKONOMIAN**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
ujian program Sarjana Terapan Jurusan Administrasi Bisnis

Disusun oleh:

NAMA : RITMA WIJAYANTI

NPM : 1932030111

JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS

PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**
SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
JAKARTA 2022**

**POLITEKNIK STIA LAN
JAKARTA**

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : RITMA WIJAYANTI
NPM : 1932030111
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : BAURAN PROMOSI E-KATALOG PADA
DEPUTI BIDANG KOORDINASI
PENGEMBANGAN WILAYAH DAN TATA
RUANG, KEMENKO BIDANG
PEREKONOMIAN

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada 14 Desember 2022

Pembimbing



Tintin Sri Murtinah, S.E., M.M.

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Skripsi Sarjana Terapan Politeknik STIA Lembaga Administrasi Negara di Jakarta pada tanggal 20 Desember 2022.



Ketua merangkap anggota,

Artiani Wijayanti, S.T., M.Si., Ph.D

Sekretaris merangkap anggota,

Keisha Dinya Solihati, S.T., MAB

Anggota,

Tintin Sri Murtinah, S.E., M.M.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ritma Wijayanti
NPM : 1932020111
Program Studi : Administrasi Bisnis
Konsentrasi : MSDMA/ABSP/APN

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini dengan judul "Bauran Promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian" merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 14 Desember 2022

Penulis



Ritma Wijayanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Bauran Promosi E-Katalog pada Deputy Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian”.

Penyelesaian Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan, saran, dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, khususnya kepada Ibu Tintin Sri Murtinah, S.E., M.M. selaku pembimbing, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A., selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.
2. Bapak Dr. RN. Afsdy S, M.Sc, selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis.
3. Ibu Adriwati, S.E., D.E.A., selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis.
4. Ibu Arifiani W, M.Si., Ph.D, selaku Ketua Prodi ABSP Sarjana Terapan.
5. Bapak Muhammad Rizki, S.E., M.M., selaku Sekretaris Prodi ABSP Sarjana Terapan.
6. Bapak Dr. Ir. Wahyu Utomo, MS, selaku Deputy Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang.

7. Bapak Nurman Rudianto S.Kom., selaku Pejabat Pembuat Komitmen pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang.
8. Pegawai dan karyawan pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, yang telah membantu penulis selama melaksanakan Tugas Akhir.
9. Pihak-pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan dapat digunakan serta dijadikan bahan referensi bagi semua pihak yang berkepentingan. Terima kasih.

Jakarta, Desember 2022

Penulis

RW

ABSTRAK

Ritma Wijayanti, 1932030111

BAURAN PROMOSI E-KATALOG PADA DEPUTI BIDANG
KOORDINASI PENGEMBANGAN WILAYAH DAN TATA
RUANG, KEMENKO BIDANG PEREKONOMIAN

Skripsi, xii hlm, 75 halaman

Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang merupakan salah satu unit Eselon I pada Kemenko Bidang Perekonomian. Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang melalui E-Katalog masih belum optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bauran Promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan telaah dokumen dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan cara mencocokkan data dari telaah dokumen dan wawancara untuk mendeskripsikan hasil penelitian.

Berdasarkan tiga aspek yang diukur yaitu aspek promosi penjualan, aspek publisitas, dan aspek *personal selling* yang menunjukkan bahwa bauran promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian belum berjalan dengan baik.

Hasil wawancara dan telaah dokumen disimpulkan bahwa: pertama, harga yang ditawarkan dalam E-Katalog cenderung lebih tinggi daripada proses pengadaan secara langsung. Kedua, barang yang ada dalam E-Katalog belum lengkap dan informasi yang ada dalam E-Katalog masih sulit dipahami. Ketiga, menu-menu yang ada dalam E-Katalog masih asing sehingga belum *user friendly*.

Sebagai upaya mengoptimalkan bauran promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Melaksanakan Pengadaan Barang/Jasa di awal waktu.
2. Lebih selektif dalam menentukan spesifikasi barang/jasa, terutama jika harga yang ditawarkan pada E-Katalog lebih mahal.
3. Menyelesaikan proses yang ada pada E-Katalog sampai tuntas.
4. Memahami informasi yang tertuang dalam E-Katalog.
5. Lebih selektif dalam mencari barang yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.
6. Membiasakan untuk melaksanakan Pengadaan Barang/Jasa melalui E-Katalog.
7. Menambah kapasitas *bandwidth* kantor.

Kata Kunci : bauran promosi, E-Katalog, Pejabat Pembuat Komitmen

ABSTRACT

Ritma Wijayanti, 1932030111

PROMOTION MIX OF E-CATALOG AT DEPUTY COORDINATION OF REGIONAL DEVELOPMENT AND SPATIAL PLANNING, COORDINATING MINISTRY FOR ECONOMIC AFFAIRS

Skripsi, xii, 75 pages

Deputy Coordination of Regional Development and Spatial Planning was a part of unit in Coordinating Ministry for Economic Affairs. Implementation of Procurement of Goods/Services to Deputy Coordination of Regional Development and Spatial Planning through E-Catalogs is still not optimal.

This study aims to determine Promotion Mix of E-Catalog at Deputy Coordination of Regional Development and Spatial Planning, Coordinating Ministry for Economic Affairs.

This research was conducted using a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out by documents review and interviews. Data analysis was carried out by matching data from documents review and interviews to describe the results of the research.

Based on the three aspects measured, namely the sales promotion aspect, the publicity aspect, and the personal selling aspect which shows that Promotion Mix of E-Catalog at Deputy Coordination of Regional Development And Spatial Planning, Coordinating Ministry for Economic Affairs, has not gone well yet.

The results of interviews and document review concluded that: first, the price offered in the E-Catalog tends to be higher than the direct procurement process. Second, the items contained in the E-Catalog were incomplete and the informations contained in the E-Catalog were still difficult to understand. Third, the menus in the E-Catalog were still unfamiliar so they were not user friendly.

As an effort to optimize the promotion mix at E-Catalog to the Deputy for Coordination of Regional Development and Spatial Planning, the Coordinating Ministry for Economic Affairs, the author suggested several things as follows:

- 1. Carry out the procurement of commodities/services at the beginning.*
- 2. Be more selective in determining the specifications of commodities/services, especially if the price offered on the E-Catalog is more expensive.*
- 3. Complete the existing processes in the E-Catalog to completion.*
- 4. Understand the information contained in the E-Catalog.*
- 5. Be more selective in finding the commodities accordance with the required specifications.*
- 6. Adapt to implement the procurement of commodities/services through e-catalogs.*
- 7. Increase the office bandwidth capacity.*

Key words: promotion mix, E-Catalog, Commitment Officer

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
A. Tinjauan Teori.....	12
B. Penelitian Terdahulu.....	34
C. Konsep Kunci	40
D. Model Berpikir.....	40
E. Pertanyaan Penelitian	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
A. Metode Penelitian.....	43
B. Teknik Pengumpulan Data	45
C. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data	50
D. Rencana Pengujian Keabsahan Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
B. Penyajian Data dan Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan.....	70

B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
DAFTAR LAMPIRAN	



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR TABEL

Judul Tabel	Halaman
Tabel 1 Deskripsi dan Contoh Alat Bauran Promosi.....	18
Tabel 2 Daftar Peraturan Kepala LKPP terkait Katalog Elektronik.....	26
Tabel 3 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 4 <i>Key Informant</i>	47
Tabel 5 Data Pengadaan E-Katalog Tahun Anggaran 2021 yang Belum Diselesaikan.....	61
Tabel 6 Data Pengadaan E-Katalog Tahun Anggaran 2021 yang Sudah Diselesaikan.....	62

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR GAMBAR

Judul Gambar	Halaman
Gambar 1 Harga Laptop HP 14S-DQ2054TU pada E-Katalog	4
Gambar 2 Harga Harga Laptop HP 14S-DQ2054TU pada Tokopedia	4
Gambar 3 Jumlah Masker yang Dijual pada E-Katalog	5
Gambar 4 Jumlah Masker yang Dijual pada Tokopedia	6
Gambar 5 Data Transaksi Tahun Anggaran 2021	8
Gambar 6 Saluran Distribusi Barang	16
Gambar 7 Model Berpikir	41
Gambar 8 Data Transaksi Pengadaan melalui E-Katalog Tahun Anggaran 2021	60

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Penelitian

Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Pasal 1 menjelaskan bahwa:

“Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan Pengadaan Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan”.

Tahapan dalam Pengadaan Barang/Jasa meliputi: perencanaan pengadaan, persiapan pengadaan, persiapan pemilihan, proses pemilihan, pelaksanaan kontrak, dan serah terima.

Tujuan pengadaan menurut Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 adalah untuk menghasilkan barang/jasa yang tepat dari setiap uang yang dibelanjakan diukur dari aspek kualitas, kuantitas waktu, biaya, lokasi, dan penyedia, peningkatan penggunaan produk dalam negeri, meningkatkan peran usaha mikro, kecil dan koperasi, meningkatkan peran pelaku usaha nasional, mendukung pelaksanaan penelitian dan pemanfaatan barang/jasa hasil penelitian, meningkatkan keikutsertaan industri kreatif, mewujudkan pemerataan ekonomi dan

perluasan kesempatan usaha dan meningkatkan pengadaan yang berkelanjutan.

Salah satu upaya untuk peningkatan pengadaan berkelanjutan adalah dengan mengikuti perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk mempersempit jarak antara penjual dengan pembeli, dalam hal ini pemerintah.

Salah satu hasil dari perkembangan teknologi adalah internet. Perkembangan teknologi memberikan dampak yang cukup besar terutama bagi perusahaan yang bergerak dibidang industri perdagangan karena dengan adanya perkembangan teknologi manusia dituntut untuk dapat bergerak lebih cepat, efisien, dan efektif. Oleh karena itu perusahaan dapat menghemat waktu dan biaya dalam memberikan pelayanan bagi pelanggan. Perusahaan lebih banyak memilih memasarkan produknya dengan internet. Hal ini menyebabkan perusahaan dapat berkembang lebih baik.

Penjualan barang dan jasa dengan bantuan alat telekomunikasi seperti internet dapat disebut juga sebagai *e-commerce*. *E-commerce* merupakan bagian dari e-bisnis yang dilakukan dengan internet untuk transaksi jual beli produk. Konsep *e-commerce* mencakup berbagai bidang seperti, katalog elektronik, pertukaran data, dan lelang elektronik.

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) juga telah mengembangkan aplikasi belanja *online* untuk sektor

pemerintahan yang bernama Katalog Elektronik (E-Katalog). E-Katalog menyediakan berbagai macam produk untuk kebutuhan pemerintah.

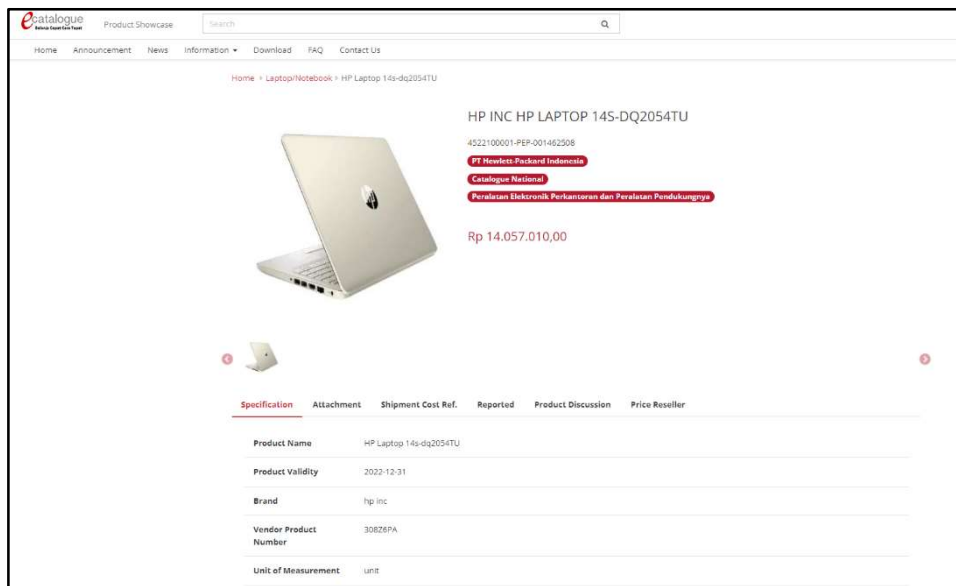
E-Katalog pertama kali digunakan pada tahun 2012 bersamaan dengan diterbitkannya Peraturan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 17 Tahun 2012 tentang *E-Purchasing*.

E-Katalog memiliki beberapa keunggulan daripada Pengadaan Barang/Jasa secara manual, seperti:

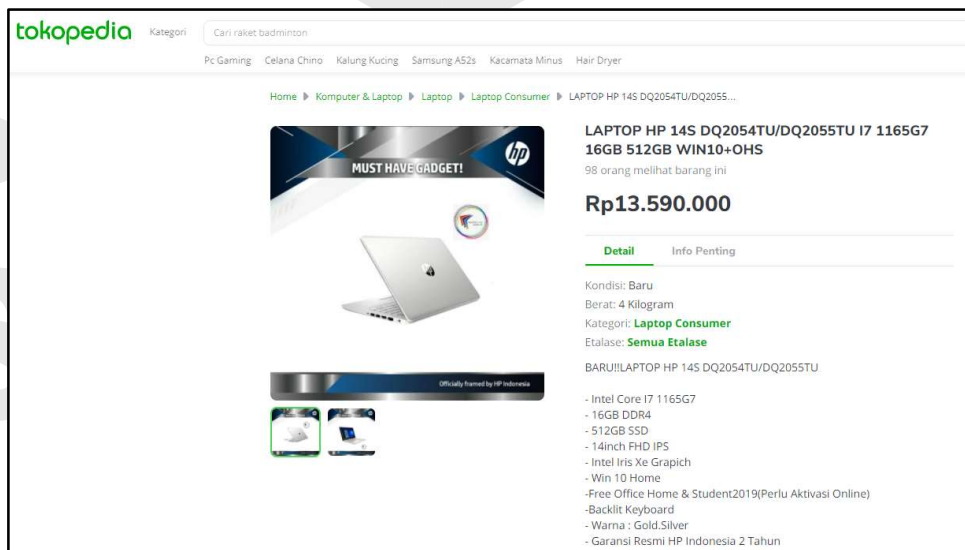
- 1) PPK tidak perlu menyusun Harga Perkiraan Sendiri (HPS) karena PPK dapat menggunakan dasar harga yang sudah tertera pada E-Katalog, sehingga tidak ada proses penawaran.
- 2) Adanya proses negosiasi yaitu proses negosiasi antara Pejabat Pengadaan dengan Penyedia untuk menurunkan harga pada E-Katalog.

Pengadaan Barang/Jasa melalui E-Katalog juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain:

- 1) Harga cenderung lebih mahal dibandingkan harga ril dipasaran.



Gambar 1
Harga Laptop HP 14S-DQ2054TU pada E-Katalog
 Sumber: <https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1468823?lang=en&type=general>

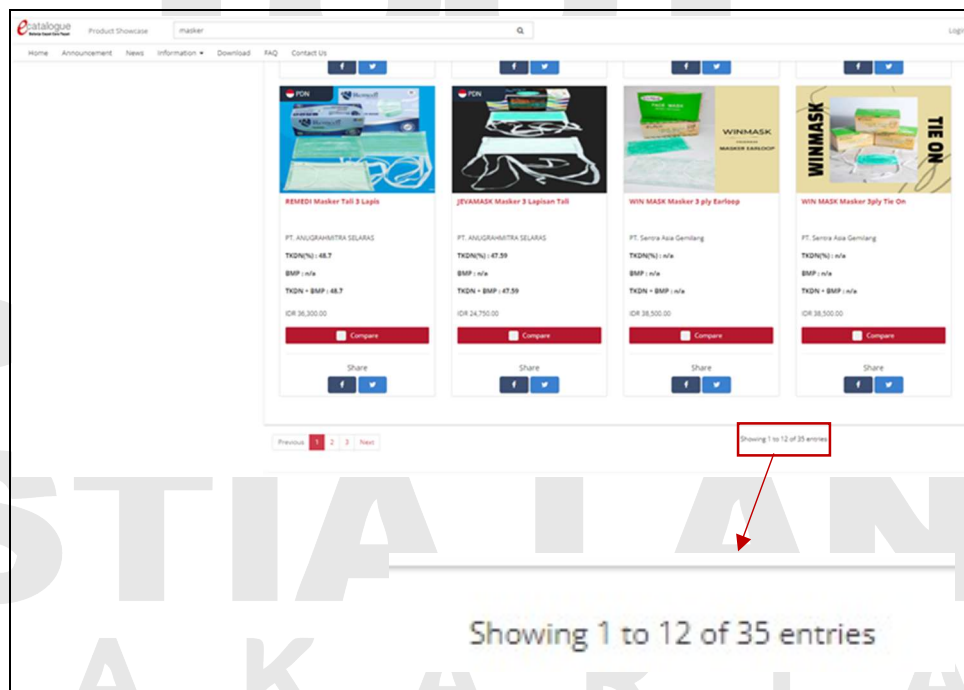


Gambar 2
Harga Harga Laptop HP 14S-DQ2054TU pada Tokopedia
 Sumber: <https://www.tokopedia.com/multistorecomp/laptop-hp-14s-dq2054tu-dq2055tu-i7-1165g7-16gb-512gb-win10-ohs?whid=0>

Gambar 1 dan 2 merupakan salah satu contoh barang yang dijual di E-Katalog dan Marketplace Tokopedia dengan spesifikasi

yang sama yaitu Laptop HP 14S-DQ2054TU. Contoh pada Gambar 1 dan 2 terlihat bahwa harga yang ditawarkan pada E-Katalog dengan *Marketplace* Tokopedia memiliki selisih yang cukup jauh. E-katalog menawarkan harga sebesar Rp14.057.010, sedangkan pada *Marketplace* Tokopedia menawarkan harga sebesar Rp13.590.000, sehingga selisih dari kedua toko tersebut adalah sebesar Rp467.010.

2) Variasi barang terbatas

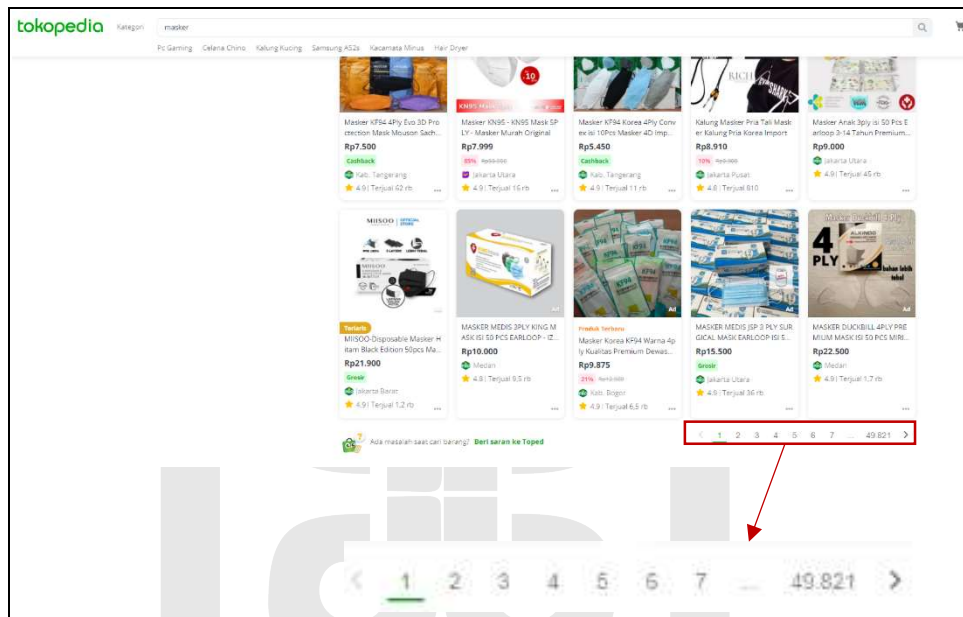


Gambar 3

Jumlah Masker yang Dijual pada E-Katalog

Sumber: [https://e-](https://e-katalog.lkpp.go.id/productsearchcontroller/listproduk?q=masker&tkdn_produk=&jenis_produk=&komoditasSlug=fasilitas-kesehatan&language=en&commodityId=329)

[katalog.lkpp.go.id/productsearchcontroller/listproduk?q=masker&tkdn_produk=&jenis_produk=&komoditasSlug=fasilitas-kesehatan&language=en&commodityId=329](https://e-katalog.lkpp.go.id/productsearchcontroller/listproduk?q=masker&tkdn_produk=&jenis_produk=&komoditasSlug=fasilitas-kesehatan&language=en&commodityId=329)



Gambar 4
Jumlah Masker yang Dijual pada Tokopedia

Sumber:

https://www.tokopedia.com/search?st=product&q=masker&srp_component_id=02.01.00.00

Gambar 3 dan 4 merupakan salah satu contoh barang yang dijual di E-Katalog dan *Marketplace* Tokopedia dengan jenis yang sama yaitu masker untuk kesehatan. Gambar 3 menunjukkan bahwa jumlah masker yang dijual pada E-Katalog hanya sebanyak 35 jenis barang, sedangkan pada Gambar 4 menunjukkan bahwa jumlah masker yang dijual pada *Marketplace* Tokopedia sebanyak 49.821 jenis barang.

- 3) Barang yang tersedia hanya dapat di nego namun tidak dapat dilakukan *customize* untuk barang tertentu seperti *furniture*. Hal ini dikarenakan barang yang tersedia di E-Katalog merupakan barang jadi.

Sebagaimana dijelaskan di atas, walaupun E-Katalog telah memiliki berbagai keunggulan fitur dalam mempermudah para pelaku pengadaan dalam melakukan aktivitas Pengadaan Barang/Jasa, namun ditemukan beberapa kelemahan yang menyebabkan masih banyak para pelaku pengadaan yang belum menggunakan aplikasi E-Katalog secara optimal akibat dari pertimbangan efisiensi anggaran, fleksibilitas menentukan spesifikasi, serta masih banyak yang lebih menyukai melihat fisik barang sebelum membeli.

Sosialisasi sebagai bentuk pengenalan dan promosi E-Katalog telah dilakukan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian juga telah mensosialisasikan cara penggunaan E-Katalog kepada seluruh unit kerja yang ada di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Kemenko Bidang Perekonomian), khususnya pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, menggunakan E-Katalog sebagai salah satu media untuk melaksanakan Pengadaan Barang/Jasa secara elektronik. Pengguna atau *user* dalam E-Katalog adalah Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Pengadaan. Kemudian ada Penyedia Barang/Jasa sebagai pihak eksternal dari Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang,

Kemenko Bidang Perekonomian, yang berperan sebagai penjual dan menyediakan barang/jasa yang dibutuhkan.

Paket Dokumen yang telah dibuat oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian melalui E-Katalog dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini:

No.	K/L/PD	Tahun	Paket Dibuat	Paket Diproses	Paket Disepakati	Paket Dikirim	Paket Selesai
1.	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	2021	9	114	323	0	0

Gambar 5
Data Transaksi Tahun Anggaran 2021
Sumber: <https://e-katalog.lkpp.go.id>

Gambar 5 menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, cenderung sedikit. Data paket yang dibuat pada tahun 2021 hanya sejumlah 9 paket pengadaan dari total keseluruhan 323 paket pengadaan dalam tingkat Kementerian.

Sedikitnya jumlah pengadaan tersebut dapat disebabkan oleh banyak faktor. Salah satunya adalah pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian, melalui E-Katalog perlu adanya komunikasi. Komunikasi yang baik harus dibangun oleh semua pihak. Informasi yang disampaikan harus jelas dan dapat

dipertanggungjawabkan. Pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian, masih ditemukan adanya informasi yang sulit dipahami.

Kemudian, adanya suatu pertimbangan yang membuat kurangnya partisipasi para pelaku Pengadaan Barang/Jasa yakni keterbatasan E-Katalog meliputi jumlah barang yang tidak lengkap dimana barang yang tersaji kebanyakan hanyalah barang yang sifatnya umum digunakan pada tugas dan fungsi pokok pemerintahan saja, tidak menjangkau hingga yang sifatnya spesifik seperti alat tulis perkantoran, serta barang yang tersaji pun kurang lengkap. E-Katalog juga masih terbatas dalam jangka waktu periode karena para penyedia melihat pola rutin perilaku belanja pemerintah seperti pada triwulan pertama barang belum tersedia. Namun pada akhir tahun tepatnya 2 (dua) bulan terakhir triwulan empat barang yang dibutuhkan sudah tidak tersedia, padahal beberapa instansi pemerintah mungkin baru melaksanakan revisi anggaran untuk belanja barang dan belanja modal pemerintah.

Pada saat pemerintah sedang menggalakan gerakan efisiensi dan efektivitas dalam menggunakan anggaran berbasis kinerja, E-Katalog belum bisa hadir sebagai *tools* pemerintah untuk menyediakan barang/jasa dengan harga yang kompetitif dibandingkan layanan *e-commerce* yang telah familiar dimasyarakat secara umum. Disamping itu, lambannya penyedia dalam memproses pesanan serta proses pengiriman yang masih belum bisa bersaing secara waktu membuat

para pelaku pengadaan mengambil keputusan untuk tidak menggunakan E-Katalog.

Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik: **Bauran Promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian.**

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, pokok permasalahan penelitian ini: “Bagaimana Bauran Promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat dilaksanakannya penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Terdapat 2 (dua) tujuan dilaksanakannya penelitian ini, antara lain:

- a. untuk mengetahui Bauran Promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian; dan

- b. untuk mengevaluasi pelaksanaan E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian.

2. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dilaksanakannya penelitian ini, yaitu: bagi kepentingan dunia akademik dan praktik, dapat dikemukakan sebagai berikut.

a. Bagi Kepentingan Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, bagi kepentingan dunia akademik sebagai informasi serta gambaran mengenai bauran promosi E-Katalog pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang, Kemenko Bidang Perekonomian.

b. Bagi Kepentingan Dunia Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, bagi kepentingan dunia praktik sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan penelitian ini.